Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

ASPEK KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA WANITA *LǏ JIÀN JIÀN* (李尖尖) DALAM DRAMA TELEVISI TIONGKOK *GO AHEAD YǏ JIĀ RÉN ZHĪ MÍNG* (以家人之名) KARYA *WÁNG XIÓNG CHÉNG* (王雄成) DAN *SHUǏ QIǍN MÒ* (水浅沫)

THE PERSONALITY ASPECTS OF THE FEMALE MAIN CHARACTER *LǏ JIÀN JIÀN* (李尖尖) IN THE CHINESE TELEVISION DRAMA GO AHEAD *YǏ JIĀ RÉN ZHĪ MÍNG* (以家人之名) BY *WÁNG XIÓNG CHÉNG* (王雄成) AND *SHUǏ QIǍN MÒ* (水浅沫)

Safira Firta Swandarta[1]
Universitas Negeri Surabaya
Safirafirta.21031@mhs.unesa.ac.id

Urip zaenal Fanani[2]
Universitas Negeri Surabaya
zaenalfanani@unesa.ac.id

Abstrak

Aspek kepribadian tokoh adalah gambaran karakter psikologis yang mencerminkan cara tokoh berpikir, merasakan, dan bertindak dalam merespons situasi di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai aspek kepribadian tokoh serta faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh pada sebuah serial drama televisi Tiongkok. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: (1) Bagaimana aspek kepribadian yang ditampilkan oleh tokoh 李尖尖 (*Lǐ Jiànjiān*) dalam drama *Go Ahead*, dan (2) Faktor-faktor apa yang memengaruhi pembentukan kepribadiannya. Fokus penelitian ini adalah pada tokoh 李尖尖 sebagai satu-satunya tokoh utama wanita yang mengalami perkembangan kepribadian yang kompleks. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi sastra dengan teori kepribadian Carl Gustav Jung serta faktor kepribadian menurut Suryabrata. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh 李尖尖 (*Lǐ Jiànjiān*) memiliki dominasi tipe kepribadian introvert-perasa berdasarkan teori Jung. Ia digambarkan sebagai pribadi yang reflektif, sensitif, dan menilai dunia melalui sudut pandang emosional yang subjektif. Ekspresi emosinya kerap ditunjukkan melalui kegiatan artistik seperti menggambar dan memahat. Selain itu, berdasarkan teori Suryabrata, faktor lingkungan keluarga menjadi faktor dominan yang membentuk kepribadian 李尖尖. Lingkungan keluarga yang tidak konvensional namun suportif membentuk dirinya menjadi pribadi mandiri, penuh empati, dan menjunjung tinggi nilai kekeluargaan.

Kata kunci: Aspek Kepribadian Tokoh, Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Tokoh, Serial Drama Film, Drama Televisi Tiongkok Go Ahead.

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

摘要

人物性格特征是指反映人物在应对周围环境时所展现的思维、情感和行为方式的心理特征。本研究旨在分析人物性格特征以及影响人物性格的因素，研究对象为一部中国电视剧系列。本研究的问题包括：（1）在电视剧《以家人之名》中，角色李尖尖展现了哪些性格特征？（2）有哪些因素影响了她性格的形成？本研究聚焦于角色李尖尖，她是剧中唯一的主要女性角色，并经历了复杂的性格发展过程。研究采用文学心理学方法，运用荣格（Carl Gustav Jung）的人格理论以及苏里亚布拉塔（Suryabrata）提出的人格影响因素理论。研究方法为质性研究，并采用描述性分析技术。研究结果显示，李尖尖的性格类型以内向—情感型为主（根据荣格理论）。她被描绘为一个内省、敏感，并通过主观情感视角看待世界的人。她经常通过绘画、雕刻等艺术活动表达情感。此外，根据苏里亚布拉塔的理论，家庭环境是塑造李尖尖性格的主导因素。虽然她成长于一个非常规但充满支持的家庭环境中，这种环境使她成长为一个独立、有同理心并重视家庭价值观的人。

关键词：人物性格特征、影响人物性格的因素、电视剧系列、中国电视剧《以家人之名》

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

1. PENDAHULUAN

Sastra merupakan cerminan kehidupan manusia yang diwujudkan melalui medium bahasa dan ditransformasikan menjadi bentuk karya yang sarat makna, emosi, dan nilai estetika. Sastra tidak hanya menjadi hasil cipta rasa karsa para pengarang, tetapi juga menjadi wadah bagi pembaca untuk memahami realitas dan kompleksitas psikologis manusia (Hidayat, 2021:12). Hal ini sesuai dengan pandangan Simbolon et al. (2024:15) yang menyatakan bahwa sastra adalah lebih dari sekadar penemuan, melainkan merupakan bentuk karya yang mencerminkan pergulatan batin dan pandangan hidup pengarang. Dalam konteks ini, karya sastra menjadi sarana ekspresi yang mampu menembus dimensi emosi, ideologi, dan kejiwaan manusia. Keterkaitan antara sastra dan psikologi pun menjadi semakin relevan ketika kita menyadari bahwa keduanya berakar pada satu hal yang sama, yaitu manusia sebagai makhluk yang kompleks.

Pendekatan psikologis dalam kajian sastra, yang dikenal sebagai psikologi sastra memberikan ruang bagi para peneliti untuk menelaah secara mendalam sisi psikologis tokoh, konflik batin yang dialaminya, serta motivasi-motivasi tersembunyi yang mendasari tindakannya. Endaswara (2013:96) menyebutkan bahwa psikologi sastra adalah upaya untuk memahami karya sastra sebagai representasi aktivitas kejiwaan pengarang, melalui kombinasi cipta, rasa, dan karsa. Kajian ini tidak hanya fokus pada penulis, tetapi juga mencakup analisis kejiwaan tokoh-tokoh fiktif dan dampaknya terhadap pembaca. Dengan kata lain, pendekatan ini menjembatani dunia fiktif dengan realitas psikologis manusia, menjadikannya alat analisis yang kaya dan mendalam.

Dalam kajian sastra, pendekatan psikologi sastra menjadi salah satu metode analisis yang sangat relevan untuk menggali secara mendalam dinamika batin dan kompleksitas kepribadian tokoh. Pendekatan ini membuka ruang pemahaman yang lebih luas terhadap struktur kejiwaan tokoh dalam karya sastra, termasuk drama televisi, dengan memfokuskan pada motivasi, konflik internal, serta interaksi antara faktor bawaan dan lingkungan dalam membentuk karakter (Rubyssalam et al., 2025:111). Teori-teori psikologi, seperti yang dikembangkan oleh Carl Gustav Jung maupun Carl Rogers, menjadi landasan utama dalam memahami aspek-aspek kepribadian dalam narasi tokoh fiksi (Lestari & Damayanti, 2024:31). Dalam penelitian ini, teori Carl Gustav Jung dipilih sebagai kerangka analisis utama karena fokusnya pada tipe-tipe kepribadian yang terdiri dari dua sikap dasar, yaitu ekstroversi dan introversi, serta empat fungsi psikologis utama, yaitu berpikir, perasaan, intuisi, dan sensasi (Jung, 1968: 3-14). Pendekatan Jung memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan aspek-aspek kepribadian tokoh.

Menurut Karim (2020:43), teori kepribadian pada dasarnya berusaha menjawab tiga pertanyaan mendasar seperti *what, how,* dan *why*. Pertanyaan *what* merujuk pada identifikasi sifat atau ciri khas seseorang serta bagaimana karakteristik tersebut terstruktur dalam kaitannya dengan orang lain. Pertanyaan *how* menjelaskan faktor-faktor pembentuk kepribadian, baik secara genetis

中文学报
JURNAL
BAHASA MANDARIN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

maupun lingkungan. Sedangkan *why* menggali motivasi di balik perilaku, seperti halnya alasan seseorang mengalami trauma atau penderitaan emosional.

Pendekatan psikologi sastra juga memungkinkan peneliti untuk mengaitkan pengalaman tokoh dengan pengalaman batin pembaca atau penonton, sehingga menciptakan resonansi emosional yang mendalam. Dalam konteks ini, drama televisi sebagai bentuk narasi audiovisual, mampu menghadirkan representasi realitas sosial dan psikologis secara kuat. Ahmadi (2020:13) menjelaskan bahwa film sebagai bagian dari karya sastra memiliki kemampuan untuk memadukan kenyataan sosial dengan imajinasi, yang menjadikan film sebagai medium reflektif atas kondisi manusia. Film dan serial drama televisi tidak hanya menyajikan cerita fiktif, tetapi juga menjadi cermin dari dinamika kehidupan nyata, terutama dalam aspek sosial, budaya, dan psikologis. Karena itu, film dan drama dapat dikaji menggunakan pendekatan sastra seperti strukturalisme, sosiologi sastra, gender, dan tentunya pendekatan psikologisastra.

Serial drama adalah salah satu bentuk drama televisi yang terdiri dari berkelanjutan yang dikemas dalam beberapa episode dan sering ditayangkan berminggu-minggu, berbulan- bulan, bahkan bertahun-tahun melalui media televisi. Serial drama merupakan salah satu media massa yang masih dibutuhkan banyak orang hingga saat ini. Selain untuk memberikan informasi, wawasan, dan hiburan kepada penonton, tetapi dapat digunakan juga sebagai media pembelajaran yang mampu menampilkan realitas sosial yang sering terjadi dalam kehidupan manusia. Serial drama dan karya sastra memiliki hubungan yang erat karena keduanya mengandung unsur naratif yang sama, seperti tokoh, alur, latar, tema, dan pesan moral. Menurut Allen (1992:1467), serial drama memiliki daya tarik emosional yang kuat karena alur cerita yang panjang memungkinkan penonton untuk membangun keterikatan dengan karakter dan cerita. Hal ini membuka jendela ke pemahaman yang lebih dalam tentang keterkatian kondisi psikologis dan dampak karya sastra.

Penelitian ini memfokuskan pada drama televisi Tiongkok berjudul *Go Ahead* atau dalam bahasa Mandarin *Yǐ Jiā Rén Zhī Míng* (以家人之名), sebuah karya kolaboratif antara Wáng Xióng Chéng (王雄成) dan Shuǐ Qiǎn Mò (水浅沫), serta disutradarai oleh Ding Ziguang (丁梓光). Drama ini pertama kali ditayangkan pada bulan Agustus 2020 dan terdiri dari 40 episode dengan durasi sekitar 43–45 menit per episodenya. Drama ini dibintangi oleh sejumlah aktor populer Tiongkok seperti Tang Song Yun (谭松韵), Song Wei Long (宋威龙), dan Zhang Xin Cheng (张新成), serta mendapat respon positif dari penonton dengan skor tinggi di berbagai platform seperti 9.0 versi Mydramalist dan 8.6 versi IMDb. Dilansir dari portal Jogja, drama ini menduduki peringkat kedua dalam daftar drama China favorit di Weibo pada tahun 2020. Popularitas tersebut tidak hanya karena nilai hiburan semata, tetapi juga karena drama ini menyajikan kedalaman cerita yang menyentuh dan sarat makna, terutama dalam menggambarkan dinamika keluarga yang terbentuk bukan karena ikatan darah, melainkan karena kasih sayang

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

dan pengalaman hidup bersama.

Drama televisi Tiongkok *Go Ahead* (以家人之名) karya Wáng Xióng Chéng (王雄成) dan Shuǐ Qiǎn Mò (水浅沫) mengkisahkan tiga orang sahabat dua cowok Ling Xiao (凌霄) dan He Ziqiu (贺子秋) satu cewek Lǐ jiàn jiàn 李尖尖 yang tidak memiliki ikatan darah dan menjadi keluarga satu sama lain. Mereka bertiga sama-sama tumbuh tanpa asuhan sang ibu, yang menjadi orang tua mereka adalah ayah dari 李尖尖Lǐ jiàn jiàn dan juga ayah dari Ling Xiao (凌霄). Mereka berperan sebagai kepala rumah tangga, sekaligus menjadi ibu bagi ketiga bersaudara ini. Keterikatan hubungan mereka terjadi karena permasalahan yang mereka hadapi di keluarga masing-masing, terutama permasalahan yang dialami oleh 李尖尖Lǐ jiàn jiàn yang menjadi satu-satunya peran utama wanita yang sama sekali tidak pernah merasakan kehadiran sosok ibu dihidupnya. Drama televisi Tiongkok *Go Ahead* (以家人之名) karya Wáng Xióng Chéng (王雄成) dan Shuǐ Qiǎn Mò (水浅沫) dikenal sebagai drama keluarga yang menampilkan karakter-karakter dengan latar belakang psikologis kepribadian manusia yang kuat dan perkembangan emosi yang kompleks, sehingga analisis aspek kepribadian tokoh utama wanita 李尖尖Lǐ jiàn jiàn menjadi relevan pada penelitian ini.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dengan penggambaran perilaku dan watak tokoh untuk menentukan tipe kepribadian pada diri dan faktor yang mempengaruhi tokoh utama wanita 李尖尖Lǐ jiàn jiàn dengan menggunakan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung dalam naskah drama Televisi Tiongkok *Go Ahead* (以家人之名) karya Wáng Xióng Chéng (王雄成) dan Shuǐ Qiǎn Mò (水浅沫). Karakter 李尖尖Lǐ jiàn jiàn menarik untuk diteliti karena kepribadiannya yang kompleks dan dinamis, yaitu perpaduan antara sifat introvert dan ektrovert. Jung menjelaskan bahwa manusia tidak sepenuhnya introvert atau ekstrovert, tetapi memiliki kecenderungan salah satunya dengan variasi situasional (Jung, 1971: 316-317). Dalam analisis karya fiksi seperti drama Televisi Tiongkok *Go Ahead* 以家人之名, tokoh-tokoh yang tampak ekstrovert di permukaan sering kali menyimpan kompleks introvert yang terproyeksikan melalui adegan-adegan soliter atau flashback traumatis (Ahmadi, 2023: 89). 李尖尖Lǐ jiàn jiàn menunjukkan kedua sisi ini secara seimbang, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dominasi kepribadiannya apakah lebih introvert atau ektrovert. Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Drama Televisi Tiongkok *Go Ahead* 以家人之名 dengan menggunakan pendekatan psikologisastra.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi secara alami dan mendalam dengan pendekatan interpretatif atau postpositivisme (Sugiyono, 2018:7). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis aspek kepribadian tokoh

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

utama wanita 李尖尖 (Lǐ Jiàn Jiàn) serta faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tersebut dalam drama Televisi Tiongkok *Go Ahead* (以家人之名) karya Wáng Xióng Chéng (王雄成) dan Shuǐ Qiǎn Mò (水浅沫). Metode ini digunakan karena memberikan keleluasaan dalam memahami makna-makna subjektif dalam dialog, monolog, maupun narasi yang ditampilkan oleh tokoh dalam drama tersebut.

Metode ini bersifat deskriptif karena berfokus pada penggambaran data secara mendalam dan menyeluruh, tanpa melakukan manipulasi terhadap objek yang dikaji. Penelitian ini menggunakan teori psikologi sastra dengan pendekatan teori kepribadian dari Carl Gustav Jung. Peneliti menganalisis data berdasarkan aspek kepribadian tokoh utama yang terlihat dalam setiap adegan untuk kemudian diklasifikasikan ke dalam tipe-tipe kepribadian yang diidentifikasi oleh Jung, seperti introvert, ekstrovert, pemikir, perasa, dan sebagainya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah drama *Go Ahead* (以家人之名) yang dirilis pada tahun 2020, terdiri dari 40 episode dengan durasi 43–45 menit per episode. Drama ini digunakan sebagai sumber data utama karena mengandung narasi, dialog, dan visualisasi yang menggambarkan perkembangan karakter secara utuh. Peneliti menggunakan data berupa dialog, monolog, dan narasi dari tokoh utama wanita 李尖尖 (Lǐ Jiàn Jiàn), yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kepribadian serta faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tersebut.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai pengamat, pencatat, dan penganalisis data. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dokumentasi dilakukan dengan menonton drama, mencatat dialog dan monolog yang relevan, serta menganalisis perilaku dan kepribadian tokoh berdasarkan teori Jung. Peneliti juga menggunakan teknik *Simak Bebas Libat Cakap* (SBLC) dan teknik catat dalam mengumpulkan data (Sudaryanto, 1993). Teknik SBLC digunakan untuk menyimak percakapan tokoh tanpa harus terlibat langsung, sementara teknik catat digunakan untuk mencatat data relevan yang ditemukan dalam drama.

Proses penerjemahan data juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini, mengingat dialog dalam drama menggunakan bahasa Mandarin. Oleh karena itu, dilakukan validasi terhadap hasil terjemahan. Validasi ini dilakukan dalam dua tahap. Pertama, validasi data, di mana seluruh data yang terkumpul diverifikasi oleh validator ahli yang merupakan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Negeri Surabaya. Kedua, validasi terjemahan, yaitu pengecekan kesesuaian makna dari bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia oleh dosen yang memiliki kompetensi dalam kedua bahasa, untuk memastikan tidak ada distorsi makna baik secara kontekstual maupun leksikal.

Adapun teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap yang saling berkesinambungan. Tahap pertama adalah **reduksi data**, yaitu proses memilah dan menyaring data berdasarkan aspek kepribadian yang

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

relevan sesuai dengan teori Carl Gustav Jung. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disisihkan, sementara data yang sesuai diklasifikasikan secara sistematis. Tahap kedua adalah **penyajian data**, yakni mengorganisasikan data yang telah diklasifikasi ke dalam bentuk narasi, tabel, atau kutipan-kutipan yang mempermudah proses analisis secara mendalam. Tahap terakhir adalah **penarikan kesimpulan**, yang mencakup proses analisis dan interpretasi data berdasarkan teori kepribadian Carl Gustav Jung guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian. Ketiga tahap ini dilakukan secara bertahap untuk menghasilkan pemahaman yang menyeluruh terhadap objek kajian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Aspek Kepribadian Tokoh Utama Wanita 李尖尖*Lǐ jiàn jiàn* dalam drama Televisi Tiongkok *Go Ahead* 以家人之名 karya *Wáng Xióng Chéng* (王雄成) dan *Shuǐ Qiǎn Mò* (水浅沫)

Aspek kepribadian dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan teori Carl G. Jung yang membagi kepribadian menjadi delapan jenis, yaitu kombinasi dari dimensi introvert dan ekstrovert dengan empat fungsi utama: pemikir, perasa, pengindraan, dan intuitif. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa tokoh utama wanita 李尖尖 (Lǐ Jiàn Jiàn) memiliki variasi aspek kepribadian sebagai berikut: introvert-pemikir sebanyak 22 data, introvert-perasa sebanyak 36 data, introvert-pengindraan sebanyak 8 data, dan introvert-intuitif sebanyak 1 data. Sementara itu, pada kategori ekstrovert, ditemukan 12 data untuk ekstrovert-pemikir, 20 data untuk ekstrovert-perasa, 8 data untuk ekstrovert-pengindraan, dan 4 data untuk ekstrovert-intuitif, sehingga total keseluruhan data yang dianalisis berjumlah 111. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis secara mendalam diambil maksimal sepuluh data dari setiap kategori yang memiliki jumlah data lebih dari sepuluh. Selanjutnya, analisis aspek kepribadian tokoh utama wanita 李尖尖 (Lǐ Jiàn Jiàn) disajikan secara sistematis berdasarkan teori kepribadian Carl G. Jung, dengan mengikuti urutan kode data kutipan yang terlampir.

1) Introvert-Pemikir

a. GA/E05/INT-PEM/12:40–12:50

李尖尖：吃醋？开什么玩笑！我还有子秋呢！
Lǐ Jiànjiān: Chīcù? Kāi shénme wánxiào! Wǒ hái yǒu Zǐqiū ne!
(Li Jianjian: Cemburu? Yang benar saja! Aku masih punya Ziqiu!)

Kutipan ini menunjukkan aspek kepribadian **Introvert-Pemikir**. Li Jianjian menolak perasaan cemburu dengan logika bahwa ia masih memiliki Ziqiu, menunjukkan cara berpikir yang rasional dan sistematis. Reaksinya mencerminkan kecenderungan untuk mengedepankan pemikiran logis daripada ekspresi emosi, sesuai dengan karakteristik kepribadian **introvert-pemikir** dalam teori Carl G. Jung.

b. GA/E13/INT-PEM/06:25–06:34

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

凌霄：你现在变漂亮了。
李尖尖：你在开玩笑吧？我一出门大家都说我像小孩。去酒吧还要看身份证。
Líng Xiāo: Nǐ xiànzài biàn piàoliang le.
Lǐ Jiànjiān: Nǐ zài kāiwánxiào ba? Wǒ yī chūmén dàjiā dōu shuō wǒ xiàng xiǎohái. Qù jiǔbā hái yào kàn shēnfènzhèng.

(Ling Xiao: Kau makin cantik sekarang.
Li Jianjian: Bercanda? Tiap keluar aku dibilang anak kecil. Ke bar saja harus tunjukkan KTP.)

Kutipan ini mencerminkan kepribadian **Introvert–Pemikir**, di mana Li Jianjian menanggapi pujian secara logis dan skeptis. Ia lebih mengandalkan fakta dan pengalaman pribadi daripada menerima sanjungan secara emosional, menunjukkan pola pikir objektif khas tipe pemikir menurut teori Jung.

2) Ekstrovert-Pemikir

a. GA/E01/EKS-PEM/20:56–21:06

李爸爸：发生什么事了？
李尖尖：他不喜欢核桃。我们改天再选礼物吧。
Lǐ bàba: Fāshēng shénme shì le?
Lǐ Jiānjiān: Tā bù xǐhuān hétáo. Wǒmen gǎitiān zài xuǎn lǐwù ba.
(Ayah: Apa yang terjadi?
Li Jianjian: Dia tidak suka kacang kenari. Mari kita pilih hadiah lain nanti.)

Kutipan ini menunjukkan kepribadian **Ekstrovert–Pemikir**, di mana Li Jianjian merespons situasi secara cepat, logis, dan tanpa melibatkan emosi. Ia fokus pada solusi praktis yaitu mengganti hadiah dengan komunikasi singkat, lugas, dan objektif, sesuai tipe ekstrovert-pemikir menurut teori Jung.

b. GA/E03/EKS-PEM/10:36–10:42

李尖尖：我有个宣布。我，李尖尖，今天来月经了！你们都干嘛呢？怎么没人祝贺我？
Lǐ Jiānjiān: Wǒ yǒu gè xuānbù. Wǒ, Lǐ Jiānjiān, jīntiān lái yuèjīng le! Nǐmen dōu gànma ne? Zěnme méi rén zhùhè wǒ?
(Li Jianjian: Aku punya pengumuman. Aku, Li Jianjian, haid pertama hari ini! Kenapa tak ada yang menyelamatiku?)

Kutipan ini mencerminkan aspek **Ekstrovert–Pemikir**, ditunjukkan melalui ekspresi terbuka dan tuntutan validasi sosial. Li Jianjian tampil percaya diri di ruang publik dan menyampaikan pengalaman pribadi secara langsung, menunjukkan ciri khas ekstrovert yang nyaman menjadi pusat perhatian dan menghargai respons konkret dari lingkungan sosial.

3) Introvert-Perasa

a. GA/E05/INT-PER/23:13–23:29

凌霄：你讨厌小橙子，对吧？
李尖尖：我讨厌她？我讨厌你家里的所有女人！

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

Líng Xiāo: Nǐ tǎoyàn Xiǎo Chéngzi, duì ba?
Lǐ Jiānjiān: ***Wǒ tǎoyàn tā? Wǒ tǎoyàn nǐ jiālǐ de suǒyǒu nǚrén!***
Ling Xiao : Kau benci jeruk kecil, kan?
Li Jianjian : **Aku membencinya? Aku membenci semua Wanita yang ada di keluargamu!**

Ucapan Li Jianjian menunjukkan ledakan emosi setelah lama memendam perasaan terhadap perempuan di keluarga Ling Xiao. Ungkapannya mencerminkan kepribadian **introvert-perasa** yang cenderung menyimpan luka batin dan kecemburuan dalam diam hingga akhirnya meledak dalam bentuk pernyataan emosional yang tajam.

b. GA/E06/INT-PER/32:46–32:50

凌霄：你连这个都知道，谁告诉你的？
李尖尖：**是我对课堂生活的幻想告诉我的。**
Líng Xiāo: Nǐ lián zhège dōu zhīdào, shéi gàosù nǐ de?
Lǐ Jiānjiān: ***Shì wǒ duì kètáng shēnghuó de huànxiǎng gàosù wǒ de.***
Ling Xiao : Kau bahkan tahu ini. Siapa yang memberitahumu?
Li Jianjian : **Hasil lamunanku tentang kehidupan di kelas.**

Li Jianjian menunjukkan bahwa pengetahuannya berasal dari imajinasi, bukan informasi luar. Ini mencerminkan sifat **introvert-perasa**, di mana ia memproses realitas secara internal melalui perasaan dan fantasi pribadi, bukan dari interaksi langsung atau pengamatan eksternal.

4) Ekstrovert-Perasa

a. GA/E06/EKS-PER/10:59–11:05

李尖尖：我放弃了。**生活太无聊了。假期也无聊！**
Lǐ Jiānjiān: Wǒ fàngqì le. **Shēnghuó tài wúliáo le. Jiàqī yě wúliáo!**
Li JianJian : Aku menyerah. **Hidup sangat membosankan. Liburan yang membosankan!**

Ucapan ini muncul saat liburan, tetapi Li Jianjian merasa bosan karena dua kakaknya sibuk belajar untuk ujian. Kalimat ini mencerminkan kepribadian *ekstrovert-perasa* karena ia mengekspresikan emosinya secara terbuka dan berharap mendapat respons dari lingkungan sosialnya.

b. GA/E06/EKS-PER/19:38–19:51

李尖尖：她一出现就像选美的。太假了。**你不用担心。她已经被我们识破了。该担心的是她。**
Lǐ Jiānjiān: Tā yī chūxiàn jiù xiàng xuǎnměi de. Tài jiǎ le. ***Nǐ bùyòng dānxīn. Tā yǐjīng bèi wǒmen shípò le. Gāi dānxīn de shì tā.***
Li JianJian : Saat muncul, dia seperti peserta kontes kecantikan. Dia palsu sekali. **Kau tidak perlu khawatir. Dia sudah ketahuan oleh kita. Seharusnya dia yang khawatir**.

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

Ucapan ini mengomentari Tang Can yang dinilai palsu. Li Jianjian menunjukkan tipe *ekstrovert-perasa* karena menilai seseorang secara emosional dan terbuka, serta melibatkan norma sosial sebagai bentuk penilaian terhadap perilaku.

5) Introvert-Pengindraan

a. GA/E20/INT-PEN/15:40–15:52

子秋：你不吃晚饭？
李尖尖：不吃，我只想吃菠萝挞。
子秋：那我给你买去。
李尖尖：**不用，凌霄说他学校附近有家菠萝挞店，他会给我买。我只吃那个。**
Zǐqiū: Nǐ bù chī wǎnfàn?
Lǐ Jiānjiān: Bù chī, wǒ zhǐ xiǎng chī bōluó tà.
Zǐqiū: Nà wǒ gěi nǐ mǎi qù.
*Lǐ Jiānjiān: **Bùyòng, Líng Xiāo shuō tā xuéxiào fùjìn yǒu jiā bōluó tà diàn, tā huì gěi wǒ mǎi. Wǒ zhǐ chī nàgè.***
Ziqiu : Kau tak makan malam?
Li jianjian : Tidak, aku hanya ingin makan tar nanas
Ziqiu : Kalau begitu akan kubelikan
Li jianjian : **Tidak, Ling Xiao bilang ada toko tar nanas dekat dikampusnya dia akan membelinya, aku hanya akan makan itu.**

Kutipan ini menunjukkan kepribadian **Introvert–Pengindraan**. Li Jianjian menolak tawaran Ziqiu karena hanya ingin tar nanas dari tempat yang dijanjikan Ling Xiao, menunjukkan kelekatan pada pengalaman sensorik tertentu dan makna emosional di baliknya.

b. GA/E21/INT-PEN/10:19

李尖尖 ：**我还是觉得太草率了**，这里不合适，阳光太刺眼，在这接吻很奇怪。
*Li Jianjian : **Wǒ háishì juéde tài cǎoshuài le**, zhèlǐ bù héshì, yángguāng tài cìyǎn, zài zhè jiēwěn hěn qíguài.*
Li Jianjian : **Aku masih merasa itu terlalu gegabah**, begini, tempat ini tidak tepat, sinar matahari terlalu terik, berciuman disini aneh.

Kutipan ini mencerminkan kepribadian **Introvert–Pengindraan**. Penolakan Li Jianjian terhadap ciuman didasari ketidaknyamanan fisik dan pengamatan sensorik terhadap lingkungan, bukan emosi atau norma sosial, ciri khas pengindraan introvert yang fokus pada detail konkret.

6) Ekstrovert-Pengindraan

a. GA/E03/EKS-PEN/12:20-12:47

李爸爸：以后这事别对外说了。
李尖尖：**没关系，这是我家。**
Lǐ bàba: Yǐhòu zhè shì bié duìwài shuō le.
Lǐ Jiānjiān: **Méiguānxì, zhè shì wǒ jiā.**
Ayah Li : Mulai sekarang, jangan membahas ini diluar.
Li JianJian : **Tidak apa-apa, Ini rumahku.**

Ucapan Li Jianjian menunjukkan tipe *ekstrovert-pengindraan* karena merespons secara langsung dan santai terhadap kekhawatiran ayahnya. Ia fokus pada kenyamanan fisik dan situasi saat itu, tanpa

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

memikirkan dampak sosial jangka panjang.

b. GA/E06/EKS-PEN/12:33-12:40

钱阿姨：尖尖，你中奖了什么？
李尖尖：钱阿姨，**我中了金奖！我们给面条打折。**
Qián āyí: Jiānjiān, nǐ zhòngjiǎng le shénme?
Lǐ Jiānjiān: Qián āyí, ***wǒ zhòng le jīnjiǎng! Wǒmen gěi miàntiáo dǎzhé.***
Bu Qian : Jianjian, kau menang hadiah apa?
Li JianJian : Bu Qian, **Aku memenangkan hadiah emas! Kami memberikan diskon mi.**

Tuturan ini menunjukkan tipe *ekstrovert-pengindraan* karena Jianjian antusias, menyampaikan fakta konkret, dan langsung mengaitkan pengalaman dengan tindakan nyata, tanpa interpretasi mendalam.

7) Introvert-Intuitif

a. GA/E04/INT-ITF/18:35-18:40

何子秋：怎么了？
李尖尖：**有些事我们不能知道。**
Hé Zǐqiū: Zěnme le?
Lǐ Jiānjiān: ***Yǒuxiē shì wǒmen bù néng zhīdào.***
He Ziqiu : Ada apa?
Li JianJian : **Sesuatu yang tidak boleh kita ketahui**

Ucapan Li Jianjian menunjukkan tipe *introvert-intuitif* karena ia memberikan jawaban singkat namun penuh makna. Alih-alih menjawab secara langsung, ia memilih menyiratkan bahwa ada batas-batas pengetahuan yang tidak dapat dijelaskan secara rasional. Ini mencerminkan pola pikir reflektif, simbolik, dan mendalam khas kepribadian intuitif yang introvert.

8) Ekstrovert-Intuitif

a. GA/E03/EKS-ITF/02:40-02:52

李尖尖：我想好了。我是班级第二名。**为了不被同学欺负和区别对待，我决定先下手，给人一种不好惹的印象。**
Lǐ Jiānjiān: Wǒ xiǎng hǎo le. Wǒ shì bānjí dì èr míng. ***Wèile bù bèi tóngxué qīfù hé qūbié duìdài, wǒ juédìng xiān xiàshǒu, gěi rén yì zhǒng bù hǎo rě de yìnxiàng.***
Li Jian Jian : Sudah kupertimbangkan. Aku peringkat kedua di kelasku**. Agar tak diusik dan dibedakan oleh teman-teman sekelasku, kuputuskan untuk menyerang dahulu dan meninggalkan kesan seorang gadis yang tidak boleh diremehkan.**

b. GA/E14/EKS-ITF/13:31

李尖尖：杜鹃，**你觉得我该交个男朋友吗？**
Lǐ Jiānjiān: Dùjuān, ***nǐ juéde wǒ gāi jiāo gè nánpéngyǒu ma?***
Li jiajian : du juan, **menurutmu aku harus punya pacar?**

Pertanyaan spontan Jianjian menunjukkan sikap ekstrovert-intuitif. Ia tertarik mengeksplorasi pengalaman baru bukan dari dorongan emosional, tapi dari rasa ingin tahu. Sikap ini mencerminkan keterbukaannya terhadap kemungkinan dan perubahan dalam hidup.

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

Faktor yang Mempengaruhi Karakter atau Kepribadian Tokoh Utama Wanita 李尖尖*Lǐ Jiàn Jiàn* Dalam Drama Televisi Tiongkok *Go Ahead* 以家人之名 Karya *Wáng Xióng Chéng* (王雄成) dan *Shuǐ Qiǎn Mò* (水浅沫)

Faktor-faktor yang memengaruhi karakter atau kepribadian tokoh utama wanita dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan teori Suryabrata, yang mencakup dua aspek utama, yaitu faktor keturunan dan faktor lingkungan. Berdasarkan Tabel 4.2, faktor keturunan tercatat sebanyak 45 data, sedangkan faktor lingkungan mendominasi dengan 80 data, sehingga total keseluruhan data yang dianalisis berjumlah 125. Data yang digunakan sebagai contoh dalam penelitian ini dibatasi maksimal sepuluh data untuk setiap kategori yang memiliki jumlah lebih dari sepuluh. Selanjutnya, analisis disajikan secara sistematis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepribadian tokoh utama wanita 李尖尖 (Li Jianjian) berdasarkan teori kepribadian Suryabrata, dengan merujuk pada urutan kode data kutipan yang telah terlampir.

1) Faktor Keturunan

a. GA/E02/FK/14:32–14:40

凌霄：那你想妈妈的时候会做什么？
李尖尖：**我会画画，画妈妈。我也会偷偷想妈妈，不让爸爸知道。**
Líng Xiāo: Nà nǐ xiǎng māma de shíhou huì zuò shénme?
Lǐ Jiànjiān: ***Wǒ huì huàhuà, huà māma. Wǒ yě huì tōutōu xiǎng māma, bù ràng bàba zhīdào.***
Ling Xiao : Jadi, apa yang kau lakukan saat merindukan ibumu?
Li Jian Jian **: Aku akan menggambar. Menggambar ibuku. Aku juga merindukan ibuku diam-diam tanpa sepengetahuan ayahku.**

Kutipan ini menunjukkan **faktor keturunan** dalam pembentukan kepribadian. Kemampuan menggambar dan cara Lǐ Jiànjiān memendam emosinya mencerminkan struktur afektif dan temperamen yang sensitif dan imajinatif, yang kemungkinan berasal dari bakat bawaan.

b. GA/E04/FK/18:35-18:40

何子秋：怎么了？
李尖尖：**有些事我们不能知道。**
Hé Zǐqiū: Zěnme le?
Lǐ Jiànjiān***: Yǒuxiē shì wǒmen bù néng zhīdào.***
He Ziqiu : Ada apa?
Li JianJian **: Sesuatu yang tidak boleh kita ketahui**

Kutipan ini mencerminkan **faktor keturunan**, khususnya pada sikap hati-hati dan intuitif Lǐ Jiànjiān dalam menghadapi situasi sosial. Responnya yang tenang dan penuh pertimbangan menunjukkan kontrol diri dan kecenderungan introspektif yang terbentuk dari predisposisi biologis.

2) Faktor Lingkungan

a. GA/E07/FL/5:27-5:35

齐明月：我也不知道，是我妈想让我当律师。
李尖尖：**哇，我们爸从不干涉我们。**

中文学报 JURNAL BAHASA MANDARIN PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

Qí Míngyuè: Wǒ yě bù zhīdào, shì wǒ mā xiǎng ràng wǒ dāng lǜshī.
Lǐ Jiànjiān***: Wa, wǒmen bà cóng bù gānshè wǒmen***.
Qi Mingyue : Aku juga tidak tahu. Ibuku yang ingin aku menjadi pengacara.
Li Jianjian **: Astaga. Ayah kami tak pernah ikut campur.**

Kutipan ini menunjukkan **faktor lingkungan keluarga**. Ucapan Li Jianjian mencerminkan pola asuh demokratis dari ayahnya yang tidak mengekang anak. Hal ini mendukung perkembangan kepribadian yang mandiri dan percaya diri sesuai teori Suryabrata.

b. GA/E08/FL/8:36-09:00

唐灿：你们知道的，我的工作挺特殊的。
李尖尖**：我能理解你为什么担心。你肯定习惯了有人因为你闹事来你家。**
Táng Càn: Nǐmen zhīdào de, wǒ de gōngzuò tǐng tèshū de.
Lǐ Jiànjiān***: Wǒ néng lǐjiě nǐ wèishéme dānxīn. Nǐ kěndìng xíguàn le yǒu rén yīnwèi nǐ nàoshì lái nǐ jiā.***
Tang Can : Seperti yang kalian tahu, pekerjaanku agak unik.
Li Jianjian **: Aku bisa mengerti kenapa kau khawatir. Pasti sudah biasa ada orang yang menyerang rumahmu karena ulahmu.**

Kutipan ini menunjukkan **faktor lingkungan keluarga** yang membentuk empati Li Jianjian. Ia mampu memahami kondisi orang lain dengan realistis, mencerminkan pembiasaan sosial dari lingkungan keluarga yang suportif dan komunikatif.

3.2 Pembahasan

Aspek Kepribadian Tokoh Utama Wanita 李尖尖*Lǐ jiàn jiàn* dalam drama Televisi Tiongkok *Go Ahead* 以家人之名 karya *Wáng Xióng Chéng* (王雄成) dan *Shuǐ Qiǎn Mò* (水浅沫)

Dalam drama *Go Ahead (以家人之名)*, tokoh 李尖尖 (Lǐ Jiànjiān) ditampilkan sebagai sosok yang kompleks dan emosional. Berdasarkan analisis kutipan dari episode 1–40, aspek kepribadiannya paling dominan adalah **Introvert–Perasa** (36 kutipan), mencerminkan kecenderungannya untuk memproses emosi secara mendalam dan pribadi. Ia sering mengekspresikan perasaan lewat tindakan simbolik atau diam, bukan kata-kata tegas, sebagaimana ciri khas fungsi ini menurut teori Jung.

Salah satu kutipan yang menonjol menunjukkan keinginannya menjaga hubungan emosional meski tanpa ikatan darah, dan upaya menyesuaikan diri dengan identitas baru sebagai anak tunggal. Hal ini mencerminkan sistem nilai internal yang kuat serta kecenderungan untuk menyembunyikan konflik batin.

Selain itu, fungsi **Introvert–Pemikir** juga terlihat ketika ia melakukan refleksi terhadap keputusan orang lain atau konflik emosional. Fungsi ini memperkuat karakter kontemplatifnya, meskipun tetap dipengaruhi oleh perasaan. Ekspresi **Ekstrovert–Perasa dan Ekstrovert–Pemikir** muncul dalam interaksi sosial, tetapi tetap dalam kendali emosional pribadi.

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

Fungsi **Intuitif**, baik introvert maupun ekstrovert, meski tidak dominan, terlihat dalam imajinasi dan kreativitasnya sebagai ilustrator. Sementara fungsi **Pengindraan** tampak dalam perhatiannya pada detail konkret seperti rumah, makanan, dan rutinitas.

Secara keseluruhan, kepribadian 李尖尖 dibentuk oleh dominasi sikap introvert dengan fungsi utama perasaan, serta didukung oleh kombinasi fungsi berpikir, intuisi, dan pengindraan. Ia adalah pribadi yang sensitif, reflektif, dan sangat terikat secara emosional pada lingkungannya. Perkembangannya dalam cerita menunjukkan dinamika antara dunia batin dan realitas sosial, sejalan dengan konsep Jung tentang interaksi antara fungsi dominan dan inferior dalam proses individuasi.

Faktor yang Mempengaruhi Karakter atau Kepribadian Tokoh Utama Wanita 李尖尖*Lǐ Jiàn Jiàn* Dalam Drama Televisi Tiongkok *Go Ahead* 以家人之名 Karya *Wáng Xióng Chéng* (王雄成) dan *Shuǐ Qiǎn Mò* (水浅沫)

Pembentukan kepribadian 李尖尖 (Lǐ Jiànjiān) dalam drama *Go Ahead (以家人之名)* lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan daripada keturunan, dengan 80 kutipan menunjukkan pengaruh lingkungan dan 45 kutipan terkait keturunan. Ia tumbuh dalam keluarga nontradisional tanpa ibu kandung, dengan dua saudara angkat laki-laki dan ayah tunggal yang hangat. Lingkungan penuh kasih ini membentuk pola pikir, sikap, dan nilai-nilai relasi yang kuat.

Pengalaman di sekolah dan pertemanan juga turut membentuk karakter 李尖尖, terutama dalam mengembangkan empati, tanggung jawab, dan kepercayaan diri melalui seni. Budaya Tiongkok modern yang tetap mengandung nilai-nilai tradisional memperkaya pemahaman dirinya terhadap keluarga dan konflik sosial.

Sementara itu, faktor keturunan tampak dalam reaksi emosionalnya yang spontan dan kuat, seperti ledakan marah atau ekspresi tawa. Ini menunjukkan pengaruh temperamen bawaan, namun tetap diarahkan oleh nilai-nilai dari lingkungannya. 李尖尖 menunjukkan kematangan psikologis melalui refleksi diri, pengambilan keputusan berbasis nilai, dan kesadaran emosional. Ini sejalan dengan teori interaksionisme, yang menekankan interaksi antara disposisi internal dan stimulus eksternal.

Secara keseluruhan, kepribadian 李尖尖 merupakan hasil integratif antara faktor biologis dan lingkungan sosial, dengan penekanan pada konstruksi sosial sebagai faktor dominan. Analisis ini menggunakan teori Suryabrata untuk menegaskan bahwa pembentukan kepribadian adalah proses dinamis dan berkelanjutan, sebagaimana digambarkan secara realistis dalam drama *Go Ahead*.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai aspek kepribadian serta faktor-faktor yang mempengaruhi tokoh utama wanita 李尖尖 (Lǐ Jiānjiān) dalam drama televisi Tiongkok *Go Ahead* (以家人之名) karya Wáng Xióng Chéng (王雄成) dan Shuǐ Qiǎn Mò (水浅沫), dapat disimpulkan bahwa 李尖尖 menunjukkan dominasi aspek kepribadian **introvert-perasa** menurut teori Carl G. Jung. Ia digambarkan sebagai sosok yang sensitif, reflektif, dan memandang dunia melalui perasaan

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

subjektif yang mendalam. Ciri ini tampak dalam berbagai dialog dan tindakannya yang menunjukkan empati tinggi terhadap lingkungan sekitar, keterikatan emosional dengan orang-orang terdekat, serta kecenderungan untuk merespons secara batin sebelum mengambil keputusan. Sejalan dengan teori Jung, individu dengan kepribadian introvert-perasa seringkali mengekspresikan emosinya melalui karya seni. Hal ini tercermin dari kebiasaan 李尖尖 menggambar sejak kecil hingga akhirnya bekerja sebagai pemahat saat dewasa. Selain itu, kepribadian ini juga ditandai dengan kemungkinan ledakan emosi yang tak terduga, sebagaimana yang kerap dialami oleh 李尖尖 dalam berbagai situasi.

Adapun dari sisi faktor-faktor yang memengaruhi kepribadian, berdasarkan teori Suryabrata, dapat disimpulkan bahwa **faktor lingkungan keluarga** merupakan pengaruh paling dominan dalam membentuk karakter 李尖尖. Meskipun Suryabrata mengidentifikasi beberapa faktor seperti faktor bawaan, lingkungan sekolah, dan lingkungan budaya, namun lingkungan keluarga menjadi faktor utama yang membentuk kepribadian 李尖尖. Hal ini tampak melalui latar belakang keluarga 李尖尖 yang tidak konvensional, di mana ia tumbuh bersama dua saudara laki-laki tanpa kehadiran ibu kandung, serta diasuh oleh dua figur ayah — ayah kandungnya dan ayah dari Ling Xiao (凌霄). Menurut Suryabrata, keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menanamkan nilai, norma, dan pola perilaku. Dalam kasus 李尖尖, keluarga yang penuh kasih sayang, meskipun tidak ideal, berhasil menanamkan nilai-nilai seperti empati, kemandirian, kasih sayang, dan tanggung jawab sejak dini. Lingkungan keluarga yang suportif ini menjadi fondasi emosional yang kuat bagi 李尖尖 untuk tumbuh menjadi pribadi yang introvert namun hangat, sensitif terhadap orang lain, dan sangat menghargai hubungan kekeluargaan, yang kemudian tercermin dalam sikap dan keputusannya sepanjang cerita.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan keluarga dalam membentuk kepribadian seseorang secara emosional dan psikologis, sebagaimana tercermin dalam tokoh Li Jianjian yang menunjukkan bahwa kasih sayang dan dukungan tidak harus berasal dari hubungan darah, tetapi dari kebersamaan dan pengalaman hidup. Bagi peneliti selanjutnya, kajian ini dapat menjadi acuan dalam psikologi sastra, khususnya dengan pendekatan teori Carl Gustav Jung, serta membuka peluang eksplorasi lebih lanjut terhadap tokoh lain seperti Ling Xiao dan He Ziqiu, menggunakan teori Jung yang lebih luas maupun teori alternatif seperti psikoanalisis Freud, humanistik Rogers, atau teori kepribadian lainnya untuk memperkaya perspektif. Selain itu, bagi pengajar Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Negeri Surabaya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi pengajaran berbasis sastra dan budaya, khususnya dengan memanfaatkan drama *Go Ahead* sebagai bahan ajar kontekstual yang tidak hanya meningkatkan kompetensi linguistik mahasiswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya, keluarga, dan pemahaman psikologis tokoh secara interdisipliner.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2020). *Sastra dan Film China: Perspektif Apresiatif*. Gresik: Graniti

Ahmadi, A. (2023). *Psikologi Jungian,*

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

film, dan sastra: Analisis arketipe dan kepribadian dalam karya populer. Penerbit Universitas Indonesia.

Allen, R. C. (1992). *Enclosure and the yeoman: the agricultural development of the South Midlands 1450-1850*. Oxford University Press.

Endaswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Caps.

Hidayat, Y. (2021). *Kajian psikologi sastra dalam novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuadi*. Penerbit YLGI.

Jung, C. G. (1968). The Archetypes and the Collective Unconscious. In *Collected Works of C. G. Jung* (2nd ed., Vol. 9i). Princeton University Press.

Karim, B. A. (2020). Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu. *Education and Learning Journal*, *11*, 40–49.

Lestari, H. S., & Damayanti, A. K. (2024). *Psikologi Kepribadian (Jilid 1)*. Penerbit NEM.

Rubyssalam, I. N., Muhajir, M., & Rifai, A. (2025). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Cerpen Sumur Sebuah Cerita Karya Eka Kurniawan: Kajian Psikologi Sastra. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 111-112.

Simbolon, M. H., Missriani, M., & Fitriani, Y. (2024). Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Keluarga Cemara Karya Arswendo Atmowiloto. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *14*(1), 14–22.

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX